

MENGANALISA KEUNGGULAN DUA ALTERNATIF PUPUK BAGI POHON PISANG DI DESA MANTINGAN

Oleh : Kirana Larasati Nugroho
Pembimbing : Endang Rohmatun, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Perawatan atau penanaman pohon pisang sangat mudah dan tidak perlu banyak perawatan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa dua alternatif pupuk yang digunakan dalam penanaman pohon pisang. Dua alternatif pupuk tersebut adalah pupuk kimia dan pupuk organik. Untuk pupuk kimia, hasil buah bagus dan dapat dijual, namun terdapat dampak buruk bagi kesehatan dan lahan pertanian jika penggunaan terlalu banyak dan dalam jangka waktu lama. Dengan pupuk organik, hasil buah tidak terlalu bagus yang membuat pembeli kurang minat. namun baik untuk kesehatan dan lahan pertanian. Pupuk organik membuat petani sadar tentang kesuburan tanah. Kesuburan tanah bukan tergantung dari unsur hara kimia melainkan dengan mikroorganisme didalam tanah.

Kata kunci : pisang, pupuk

Latar Belakang

Buah pisang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat saat ini. Banyak orang menanam pohon pisang untuk dijadikan sebagai penghasilan tambahan atau dikonsumsi sendiri. Perawatan atau penanaman pohon pisang sangat mudah dan tidak perlu banyak perawatan, seperti tahan dengan cuaca panas tanpa perlu penyiraman.

"Untuk menghasilkan pohon pisang yang bermutu tinggi diperlukan persiapan sedari dini, dari mulai pemilihan bibit unggul dan persiapan lahan yang subur. Untuk kesuburan tanah banyak petani pisang yang menggunakan dua alternatif pilihan yaitu, penggunaan pupuk kimia dan pupuk organik. Dua alternatif ini

memiliki hasil yang berbeda dan juga dampak yang berbeda."(Kris, 2022)

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Mengapa pohon pisang juga perlu menggunakan pupuk?
2. Bagaimana perbedaan hasil pupuk organik dan pupuk kimia bagi pohon pisang?
3. Apa keunggulan dan kekurangan dari kedua alternatif pupuk bagi pohon pisang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tentang manfaat penambahan pupuk bagi pohon pisang.
2. Mencari tahu pupuk manakah yang lebih baik digunakan untuk pohon pisang.
3. Mengetahui perbedaan hasil buah dan dampak dalam penggunaan pupuk kimia dan pupuk organik bagi pohon pisang.

Metode Penelitian

Penelitian ini berada di desa Mantingan, kecamatan Tahunan. Dari tanggal 21 - 23 Maret 2022. Teknik pengumpulan penelitian ini menggunakan cara observasi dan wawancara dengan bapak Kris Bayu Nugroho, pemilik kebun pisang di desa Mantingan. Mencari proses pengolahan dan analisis data penelitian ini menggunakan pengolahan data kualitatif.

Kajian Pustaka

Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna berukuran besar dengan daun memanjang dan besar yang tumbuh langsung dari bagian tangkai. Batang pisang bersifat lunak karena terbentuk dari lapisan pelepah yang lunak

dan panjang. Batang yang agak keras berada di bagian permukaan tanah. Pisang memiliki daun bertangkai yang berpenjar dan mudah robek dengan bagian batang yang meruncing. Ukuran daun pada tiap spesies pisang juga berbeda-beda. Tangkai pisang menghasilkan bunga dalam jumlah yang banyak. Bagian bunga pada pisang akan membentuk buah yang disebut sisir. Buah pisang berkelompok dalam satu bunga majemuk dengan ukuran yang makin ke bawah makin mengecil.

Dalam taksonomi, pisang termasuk dalam genus *Musa* dan famili *Musaceae*. [1] Beragam spesies pisang tersebar di kawasan Malesia. Spesies pisang yang paling banyak dibudidayakan di dunia adalah pisang hutan. Jenis pisang hutan dapat tumbuh di hutan, bukit maupun di dataran rendah. Selain itu, pisang juga dapat ditanam bersama dengan tanaman lain seperti jagung dan ketela pohon.

Pisang dapat dipanen kapan saja, karena pertumbuhannya yang sesuai dengan segala jenis musim. Kematian pohon pisang hanya terjadi ketika berbuah hanya sekali semasa hidupnya. Buah pisang dapat langsung dimakan atau dimasak terlebih dahulu. Nutrisi di dalam pisang bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia dan dapat pula dibuat sebagai obat tradisional.

Hampir semua buah pisang memiliki kulit berwarna kuning ketika

matang, meskipun ada beberapa yang berwarna jingga, merah, hijau, ungu, atau bahkan hampir hitam. Buah pisang sebagai bahan pangan merupakan sumber energi (karbohidrat) dan mineral, terutama kalium.

Nilai ekonomi dari budi daya pisang ditinjau dari masa berbuah, masa pertumbuhan, kesuburan tanah dan pemeliharaan. Pisang mulai dapat berbuah setelah mencapai usia setahun sehingga pengembalian modal untuk budi daya menjadi lebih cepat. Sementara itu, pisang menghasilkan buah dengan jumlah yang berlipat setelah mulai berbuah, Pisang dapat menghasilkan buah sebanyak tiga atau empat kali lipat dari masa berbuah pertamanya. Sementara itu, kesuburan tanah di sekeliling pisang sangat cepat memburuk. Pisang harus selalu memperoleh pemeliharaan rutin. Buah pisang juga hanya dapat bertahan selama 15 hari setelah panen dan setelahnya akan mengalami pembusukan.

Pembahasan



Gambar 1. Kebun pohon pisang di desa Mantingan

Selain kemudahan menanam dan merawat pohon pisang. Pohon pisang juga memiliki kendala yaitu rentan dengan penyakit pohon pisang, penyakit diantaranya adalah layu fusarium yang diakibatkan oleh virus dan penyakit kerdil pisang. Untuk mencegah penyakit tersebut diperlukan persiapan yang matang sedari dini mulai dari pemilihan bibit unggul yang tahan penyakit dan persiapan lahan tanam yang tepat, karena kurang persiapan yang matang dalam proses penanaman dapat mengakibatkan kegagalan produksi pohon pisang. Penambahan pupuk bagi pohon pisang sangat diperlukan, agar pertumbuhan pohon pisang menjadi lebih subur dan sehat. Pemupukan untuk pohon pisang dilakukan secara 2 tahap, yaitu pada awal menanam atau fase generatif pada saat pertumbuhan, dan fase vegetatif pada saat munculnya tandan pisang.

Terdapat dua alternatif pupuk yang digunakan dalam penanaman pohon pisang.

Alternatif pertama dengan pupuk kimia, pupuk kimia yang biasanya digunakan dalam pohon pisang diantaranya NPK, KCL, herbisida, insektisida, urea, dll. Pupuk kimia yang digunakan dalam jangka panjang, akan berdampak buruk pada kondisi lahan pertanian itu sendiri. Dimana pupuk kimia dapat mengakibatkan lahan pertanian menjadi padat dan berkurang kesuburannya. Tetapi, boleh saja menggunakan pupuk kimia, asalkan sesuai takaran atau tidak overdosis. Pupuk kimia juga dimanfaatkan petani dalam pengusiran hama atau serangga, yang menjadikan hasil buah lebih baik. Hasil penggunaan pupuk Insektisida membuat pisang lebih menarik dan tampak mulus. Ini yang membuat para pembeli lebih menyukai pisang dengan tampilan yang bagus tetapi, berdampak buruk kepada kesehatan karena mengandung bahan kimia jika overdosis pupuk kimia berlebihan.

Alternatif kedua dengan pupuk organik. Selain pupuk kimia, para petani sekarang mulai sadar akan dampak buruk pupuk kimia dan mulai beralih ke pupuk organik. Dimana para petani mulai sadar kesuburan tanah tidak hanya bergantung pada unsur hara yang terkandung pada bahan kimia tetapi juga tergantung pada organisme penyubur tanah. Tidak hanya unsur hara yang terkandung pada pupuk kimia, melainkan tergantung pula banyaknya mikroorganisme yang hidup di

dalam tanah di mana mikroorganisme tersebutlah yang menentukan kesuburan lahan pertanian. Dengan penggunaan pupuk organik yang berasal dari sisa-sisa tanaman, baik itu daun kering rumput yang tumbuh di kebun, dan sisa-sisa batang dari pohon pisang yang sudah ditebang. Di mana hal tersebut jika terurai secara alami di lahan pertanian kita dengan sendirinya, lahan itu akan menjadi subur. Dalam penggunaan pupuk organik, kelebihan pupuk organik tidak ditakutkan atau tidak berdampak buruk, tidak ada kata kelebihan atau overdosis karena pupuk organik berasal dari alam. Tetapi kekurangan pupuk organik ialah tidak dapat langsung membunuh serangga-serangga atau hama yang menyerang pohon pisang. Terkadang hasil panen pisang terdapat bercak-bercak sisa dimakan serangga sehingga penampilannya kurang menarik tetapi, tidak berdampak buruk bagi kesehatan jika dikonsumsi sendiri. Akan tetapi kelemahannya untuk dijual adalah penampilan atau keadaan buah tampak kurang menarik untuk dibeli.

Simpulan

Pupuk kimia dapat digunakan dalam pohon pisang asalkan sesuai takaran dan jangan digunakan dalam jangka waktu yang lama agar tidak berdampak buruk bagi kesehatan dan lahan pertanian. Manfaat penggunaan pupuk kimia dapat

menghindarkan pohon dari serangga-serangga atau hama yang ingin memakan buah pisang, sehingga hasil buah terlihat lebih menarik dan tampak mulus. Ini yang menjadikan pembeli menyukainya.

Penggunaan pupuk organik bagi pohon pisang dapat membuat petani sadar akan ketergantungan mikroorganisme didalam tanah bagi kesuburan tanah. Dengan menggunakan hasil sisa alam yang jika terurai secara alami, lahan pertanian akan subur. Tetapi, kekurangan pupuk organik yaitu tidak dapat menghindarkan serangga atau hama yang menjadikan hasil buah tidak terlihat bagus. Namun, jika dikonsumsi akan sangat baik bagi kesehatan karena tidak mengandung bahan kimia.

Daftar Pustaka

Wikipedia bahasa Indonesia. *Pisang*. terakhir diubah pada 17 Februari 2022, pukul 06.54. Diakses tanggal 23 Maret 2022 dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pisang>

Helo.id. *Sering Dikonsumsi Dalam Kehidupan Sehari-hari, Pisang Juga Kaya Akan Manfaat*. (21 November 2021). Diakses <https://www.helo.id/detail/16362/sering-dikonsumsi-dalam-kehidupan-sehari-hari-pisang-juga-kaya-akan-manfaat-1.html>

Sunpride. *Budidaya Tanaman Pisang* (2021). <https://www.sunpride.co.id/budidaya-tanaman-pisang/>

Woodshape_id. (2021). *Jenis Tanah Untuk Tanaman Pisang - Jenis dan Cara Pengendalian Hama dan Penyakit*

Tanaman Selada / Pisang dapat dipanen kapan saja, karena pertumbuhannya yang sesuai dengan segala jenis musim. <https://bweilececs.blogspot.com/2021/11/jenis-tanah-untuk-tanaman-pisang-jenis.html>

AndyWims. (2018). *Dari Banyaknya Jenis Pisang, Manakah Yang Lebih Baik Untuk Kesehatan?*. <https://www.andywims.com/info/dari-banyaknya-jenis-pisang-manakah-yang-lebih-baik-untuk-kesehatan/>

R. Ida Syamsu. (2013). *Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO Vol. 1.No.1.*

S. Ayu Rifka. (2021). *Liputan6. 13 Macam Pupuk Organik dan Kimia, Kenali Fungsinya untuk Tanaman.* <https://hot.liputan6.com/read/4645177/13-macam-pupuk-organik-dan-kimia-kenali-fungsinya-untuk-tanaman>